



PERMUDAH AKSES CETAK DOKUMEN ADMINDUK

Genjot Aktivasi IKD, Anjungan Mandiri Diperbanyak

YOGYA (KR) - Memasuki awal tahun ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya masih berupaya menggenjot tingkat aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Di sisi lain, Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) yang ada di wilayah juga bakal diperbanyak guna mempermudah akses cetak dokumen.

Kepala Dindikcapil Kota Yogya Sepri Sri Rejeki, mengungkapkan animo masyarakat untuk melakukan aktivasi IKD sebetulnya sangat tinggi. Hanya masih banyak pula penduduk non permanen atau tidak domisili di Kota Yogya.

"Target aktivasi IKD untuk penduduk Kota Yogya minimal 25 persen. Ini akan kami genjot terus sejak awal tahun karena capaian saat ini masih 11 persen," tandasnya, Minggu (14/1).

Total penduduk Kota Yogya yang sudah wajib KTP hingga kini mencapai sekitar 300.000 jiwa. Hampir seluruhnya juga sudah melakukan perekaman data secara elektronik. Hanya, untuk aktivasi IKD dibutuhkan peran aktifnya untuk mengunduh aplikasi melalui telepon berbasis Android.

Septi menambahkan kendati animo untuk aktivasi IKD cukup tinggi namun masih ada wilayah yang capaiannya justru masih rendah. Salah satunya di Kemantren Umbulharjo, mengingat jumlah

penduduknya merupakan yang tertinggi di Kota Yogya serta banyak ditempati penduduk non permanen.

"Upaya untuk jempot bola aktivasi IKD akan terus kami lakukan agar capaiannya juga bisa bertambah. Termasuk juga sudah kami alokasikan penambahan delapan mesin ADM pada tahun ini untuk mengakomodirnya," imbuhnya.

Penduduk wajib KTP yang sudah melakukan aktivasi IKD dipastikan akan lebih mudah dalam mengakses layanan kependudukan. Tertutama semua proses permohonan Adminduk, pengajuan perubahan data hingga pencetakan, bisa dilakukan secara mandiri. Pengajuan dilakukan melalui IKD, sedangkan pencetakan dokumen melalui ADM.

Pada awal tahun ini, ADM baru sudah dioperasikan di Kemantren Jetis. Sehingga melengkapi ADM serupa yang ada sudah lebih dulu terpasang di Kemantren Mergangsan, Mall Pelayanan

Publik dan Dindikcapil Kota Yogya.

Sedangkan dalam waktu dekat juga akan dipasang ADM baru di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY), Taman Pintar Yogyakarta, Kemantren Wirobrajan dan Kemantren Dapurreja. Khusus di Kemantren Jetis, dalam waktu sebulan sudah ada sembilan jenis dokumen yang dicetak dengan jumlah 248 kali cetak dokumen kependudukan yang didominasi oleh cetak dokumen kartu keluarga.

"Harapannya dengan mesin ADM masyarakat lebih menghemat waktu dalam mencetak dokumen. Sehingga kapanpun mempunyai kepentingan untuk mencetak dokumen kependudukan dapat dilakukan secara mandiri," jelasnya.

Sejumlah dokumen kependudukan yang dapat dicetak secara mandiri melalui ADM antara lain Kartu Identitas Anak (KIA), akta kematian, akta kelahiran serta kartu keluarga. Caranya cukup melakukan pengajuan melalui IKD atas dokumen kependudukan yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan balasan berupa kode atau QR Code, bisa mencetak mandiri di ADM terdekat. Dengan begitu, ADM tidak hanya bisa dimanfaatkan bagi penduduk Kota Yogya melainkan oleh siapapun tanpa batas wilayah. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005